



Urban Governance

# Identitas Kota: Ruang, Sejarah, & Visi

Fatih Gama A.N, S.IP, MA.

# Bagaimana Identitas Kota dibentuk?



Identitas Kota merupakan Produk Sosial yang menyebar



Identitas Kota dibentuk pula oleh visi ke Depan



Identitas Kota bersifat cair,



Bekerja dalam ruang dan waktu tertentu

# Memahami Ruang dan Identitas



Ruang sebagai arena  
bekerjanya identitas



Ruang sebagai  
instrumen pembentuk  
dan pelestari identitas



Ruang sebagai  
manifestasi spasial atas  
struktur kuasa

# Peran Kartografi dan Peta



Kemunculan negara bangsa di Eropa seiring Perjanjian Westphalia.



Penggambaran posisi geografis laut & darat atas kekuasaan Eropa di daerah koloni.



Peta dijadikan instrumen imajiner kekuasaan kolonial.



Bagi masyarakat kolonial peta jadi pembentuk identitas bersama



# Borders and Identity in Africa

- › Penciptaan borders sebagai legality kekuasaan kolonial (pembagian kekuasaan Eropa di Afrika).
- › Ini runtuhkan prinsip prinsip legitimasi yang diletakkan masyarakat afrika secara tradisional.
- › Implikasinya negara bangsa menjadi sumber sengketa baru (perebutan klaim teritorial atas negara bangsa yang didasarkan pada dimensi primordial)

# Teritori & Identitas: Statis atau Dinamis?

Dalam pemahaman klasik, ruang dan teritori dilihat sebagai keluaran statis dari proses politik. Batas-batas ditetapkan, ruang dibagi diantara kelompok-kelompok masyarakat. Kartografer menciptakan gambaran statis atas konfigurasi teritorial di sebuah negara/kota/komunitas.

Teritori dilihat sebagai elemen politik yang tidak berubah yang hanya bisa mengalami modifikasi dalam hal bentuk maupun ukurannya sebagai akibat dari perang, pemisahan diri atau bahkan bencana alam.



# Teritori & Identitas: Statis atau Dinamis?



Dalam pemahaman dinamis, dimana perubahan ruang dan pemaknaan atas ruang menciptakan realitas keruangan yang bisa berpengaruh terhadap proses kebijakan politik

Pembangunan pemukiman, pengembangan tata ruang, pemekaran, pemisahan wilayah misalnya bisa berpengaruh terhadap lanskap sosio-spasial yang tertanam dalam realitas sosial.

# Deteritorialisasi & Reteritorialisasi

## D & R

Keruntuhan dan kaburnya batas-batas teritorial, perubahan ruang-ruang politik → globalisasi dan mobilitas sosial, pemekaran, pemisahan.



**Deteritorialisasi**



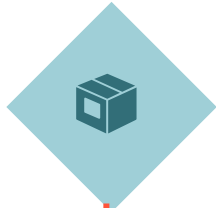
**Reteritorialisasi**

Proses dimana konfigurasi teritorial atas kekuasaan ditata dan dikelola kembali secara terus menerus.



# Proses Pembentukan Identitas

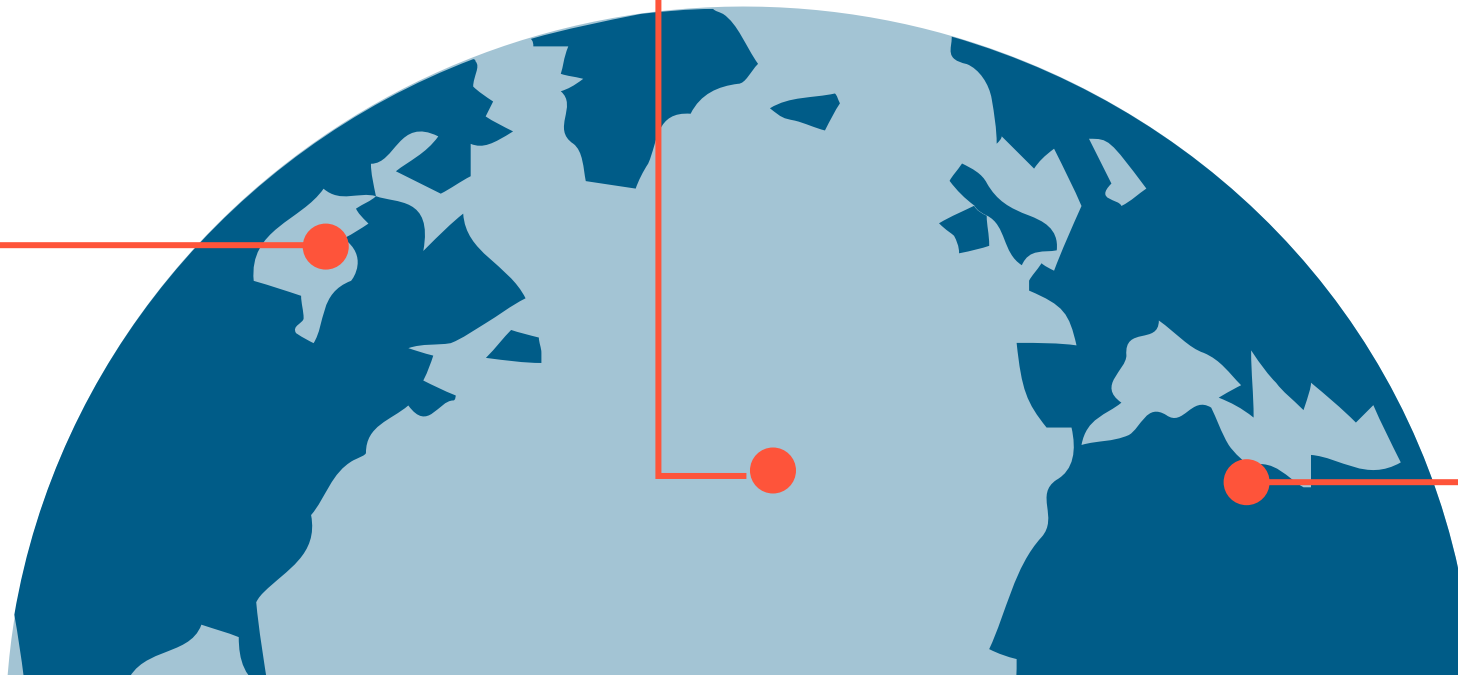
**Bordering:** menata batas-batas berdasar kebutuhan ekonomi, sosial dan politik



**Ordering:** memastikan mekanisme kekuasaan bekerja dalam ruang-ruang yang telah diberi batas



**Othering:** memberi pembeda antara satu entitas ruang dengan entitas yang lain (termasuk mereka yang berada dalam ruang tersebut)



# BORDERING



# ORDERING

Pasal 10,11,12

## **SPEKIFIKASI DAN FASILITASI KAWASAN INDUSTRI**

- Luas lahan kawasan industri paling rendah 50 (lima puluh) hektar dalam satu hamparan;
- Luas lahan kawasan industri tertentu untuk usaha mikro, kecil, dan menengah paling rendah 5 (lima) hektar dalam satu hamparan;
- Perusahaan di dalam kawasan Industri dapat diberikan fasilitas kepabeanaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanaan
- Fasilitas perpajakan terhadap kawasan industri dan perusahaan industri di dalam kawasan industri diberikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang perpajakan.

SUMBER: [www.kemenperin.go.id/jawaban\\_attachement.php?...](http://www.kemenperin.go.id/jawaban_attachement.php?...)



# OTHERING

**PERUMAHAN MUSLIM**  
**DAU ASSAKINAH RESIDENCE**  
*HUNIAN ASRI DAN ISLAMI*



**Harga Bersaing**

**Stok Terbatas**

**Lokasi : BANJAR TENGAH**  
**KEC DAU KAB MALANG**  
**(Pinggir jalan - Dilalui angkot)**

**Info lebih lanjut hubungi :**

**Wiwid : 085755701717 / 03417677993 ( Flexi ) / 0341- 464436 ( Rumah )**

**Atau di [www.griya-assakinah.blogspot.com](http://www.griya-assakinah.blogspot.com)**

\*Gambar adalah ilustrasi



# Aspek Simbolik dan Non Tangible

